

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini di kategorikan sebagai studi lapangan yaitu penelitian yang di maksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah(Suryabrata, 1997, hal. 8).Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk studi kasus, yaitu dengan kunjungan langsung ketempat pedagang kaki lima pada Pasar Ampah di Kecamatan Dusun Tengah.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti (Meleong, 2006, hal. 8). Pendekatan kualitatif ini bermaksud menggambarkan, memaparkan tentang Analisis Dampak Relokasi Pasar Ampah di Kecamatan Dusun Tengah terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di Pasar Ampah Kota, Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi: Deskripsi umum mengenai usaha, dan dampak relokasi Pasar Ampah di Kecamatan Dusun Tengah terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Serta Identitas responden sebagai pokok penunjang meliputi: Nama Pemilik, Umur, Agama, Pendidikan dan Alamat.

Sumber Data yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan berkenaan dengan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini., yakni Kepala UPT Pasar Ampah dan Pedagang Kaki Lima, Informan adalah pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan (Subagyo, 2004, hal. 39)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab atau komunikasi dua arah, dimana menghendaki adanya timbal komunikasi dan komunikator. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin, yaitu dimana peneliti hanya membuka pokok-pokok masalah yang akan diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi yang ada, sehingga peneliti harus

pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara (Ahmad, 2010, hal. 127)

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik Pengolahan Data, setelah data terkumpul maka selanjutnya pengolahan dan data tahapan-tahapan sebagai berikut yaitu penyelesaian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang valid (pengeditan) dan penyusunan tahapan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami (Katagorisasi).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan.